



MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR ALQUR'AN HADITS MELALUI MODEL PEMBELAJARANA BERBASIS PORTOFOLIO (STUDI KELAS II MTS DARUL ISTIQAMAH MAKASSAR TAHUN PELAJARAN 2024/2025)

Assadullah Askab¹, Sulthan Syahril², Yuli Habibatul Imamah³

^{1,2,3}Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

E-mail Korespondensi: ¹asadasdul88@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of portfolio-based learning on students' motivation and learning outcomes in the Al-Qur'an Hadith subject for Grade II students of MTs Darul Istiqamah Makassar in the 2024/2025 academic year. Portfolio-based learning was chosen because it allows students to reflect on their learning process, evaluate their progress, and develop greater responsibility for their academic tasks. This research employed a qualitative descriptive approach. Data collection techniques included observation, interviews, documentation, and portfolio assessment. The results indicate that portfolio-based learning enhances students' learning motivation through reflection activities, learning journals, project presentations, and group discussions. It also improves learning outcomes, particularly in understanding Qur'anic verses, memorization, and interpreting Hadith. The main challenges identified include varied levels of student discipline and differences in initial academic ability. Overall, portfolio-based learning is an effective model for increasing motivation and learning achievement in the Al-Qur'an Hadith subject.

Keywords: learning motivation, learning outcomes, portfolio-based learning, Qur'an and Hadits.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran berbasis portofolio terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas II MTs Darul Istiqamah Makassar Tahun Pelajaran 2024/2025. Model pembelajaran berbasis portofolio dipilih karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merefleksikan proses belajar secara mandiri, menilai perkembangan kemampuan, serta meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap tugasnya. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta penilaian portofolio peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis portofolio mampu meningkatkan motivasi belajar melalui kegiatan refleksi, penyusunan catatan belajar, presentasi karya, dan diskusi kelompok. Selain itu, model ini juga meningkatkan hasil belajar, baik dalam aspek pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an maupun kemampuan menghafal dan menafsirkan Hadits. Tantangan utama yang ditemukan adalah disiplin waktu peserta didik yang bervariasi serta kemampuan awal yang berbeda-beda. Secara keseluruhan, model pembelajaran berbasis portofolio efektif diterapkan dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Kata kunci: motivasi belajar, hasil belajar, pembelajaran berbasis portofolio, Al-Qur'an Hadits.

PENDAHULUAN

Pendidikan Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran inti pada jenjang madrasah yang berfungsi menanamkan nilai-nilai keislaman, meningkatkan

kecintaan terhadap Al-Qur'an dan Hadits, serta membentuk karakter peserta didik. Proses pembelajaran mata pelajaran ini tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik.(Viggy Anggini et al., 2024) Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran yang tepat menjadi sangat krusial agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Dalam konteks MTs Darul Istiqamah Makassar, guru-guru terus berupaya mencari inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang dinilai relevan dengan kebutuhan saat ini adalah model pembelajaran berbasis portofolio. Model ini memberikan ruang yang luas bagi peserta didik untuk menunjukkan perkembangan kompetensinya melalui kumpulan karya (portofolio) yang disusun secara sistematis. Portofolio bukan hanya kumpulan tugas, tetapi juga rekam jejak belajar yang mencerminkan kemampuan refleksi, kreativitas, serta tanggung jawab peserta didik terhadap proses belajar.(Collins et al., 2021)

Pada perkembangan pedagogi modern, pembelajaran berbasis portofolio banyak digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar karena mendorong peserta didik menjadi pembelajar aktif. Mereka tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga mencari sendiri, mengolah, serta menyajikan dalam bentuk karya. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa belajar adalah proses aktif yang membangun pengetahuan melalui pengalaman. Portofolio memungkinkan peserta didik memaknai proses belajar mereka dari waktu ke waktu. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa peserta didik masih mengalami beberapa kendala dalam memahami pelajaran Al-Qur'an Hadits, terutama dalam aspek membaca, menghafal, dan memahami makna ayat.(Ma'ruf et al., 2022) Hal ini diperparah oleh motivasi belajar yang cenderung rendah, ditunjukkan dengan kurangnya perhatian saat pembelajaran berlangsung serta minimnya inisiatif dalam menyelesaikan tugas. Dengan adanya hambatan tersebut, diperlukan model pembelajaran yang mampu mengatasi permasalahan motivasi sekaligus meningkatkan hasil belajar.

Portofolio dipilih sebagai solusi karena terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan akademik sekaligus menumbuhkan motivasi intrinsik peserta

didik.(Islam, 2018) Melalui portofolio, peserta didik didorong untuk menilai kemajuan diri sendiri, memperbaiki kekurangan, dan menampilkan pencapaian terbaiknya. Hal ini dapat menjadi sumber motivasi baru yang berdampak langsung pada peningkatan hasil belajar. Maka, penelitian mengenai penerapan model pembelajaran berbasis portofolio pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian dapat memperkaya kajian terkait penerapan pembelajaran berbasis portofolio dalam mata pelajaran keagamaan. Secara praktis, penelitian dapat menjadi acuan bagi guru, madrasah, dan membuat kebijakan pendidikan dalam mengembangkan model pembelajaran inovatif yang lebih efektif.(Kepahiang, 2025)

Pendidikan Al-Qur'an Hadits tidak hanya menekankan kemampuan membaca dan menghafal, tetapi juga pemahaman kandungan ayat dan hadits serta implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menuntut guru untuk menghadirkan model pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi intrinsik dan hasil belajar secara bersamaan. Motivasi belajar merupakan faktor penting karena mempengaruhi minat, ketekunan, dan disiplin peserta didik dalam menyelesaikan tugas. Tanpa motivasi, kemampuan kognitif dan afektif siswa cenderung sulit berkembang optimal. Seiring perkembangan teknologi dan informasi, peserta didik memiliki akses yang lebih luas terhadap berbagai sumber belajar. Namun, hal ini menimbulkan tantangan tersendiri bagi guru, yakni bagaimana memanfaatkan sumber daya tersebut agar pembelajaran tetap fokus dan produktif. Model pembelajaran berbasis portofolio dipandang sebagai solusi efektif karena mengajak peserta didik untuk aktif menyeleksi, menyusun, dan menilai hasil belajarnya sendiri.(Sains et al., 2023) Dengan demikian, siswa menjadi lebih bertanggung jawab terhadap proses dan hasil belajar mereka.

Selain aspek kognitif, pembelajaran Al-Qur'an Hadits juga harus memperhatikan aspek afektif dan psikomotorik. Portofolio memungkinkan guru menilai berbagai kompetensi secara holistik, termasuk keterampilan membaca tajwid, kefasihan menghafal, dan kemampuan menulis ringkasan atau refleksi. Hal ini mendorong siswa untuk belajar secara lebih menyeluruh, bukan sekadar

menghafal untuk nilai semata. Di MTs Darul Istiqamah, guru mengamati bahwa beberapa siswa sering mengalami kesulitan dalam menghafal hadits panjang dan memahami makna ayat secara mendalam. Siswa cenderung cepat bosan jika metode pembelajaran monoton, misalnya hanya mendengarkan guru membaca atau menyalin buku. Penerapan portofolio memberi kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi materi dengan cara yang lebih kreatif, misalnya membuat catatan visual, merekam hafalan, atau berdiskusi dalam kelompok kecil.(Kasmirawati et al., 2024)

Selain itu, model pembelajaran berbasis portofolio juga mendukung pengembangan keterampilan refleksi. Siswa dilatih untuk menilai kualitas hasil belajar mereka sendiri, mengenali kesalahan, dan memperbaikinya. Proses refleksi ini menumbuhkan kesadaran belajar mandiri serta meningkatkan rasa percaya diri dalam menghadapi evaluasi guru. Seiring waktu, guru melaporkan bahwa siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.(Utami, 2019) Mereka termotivasi untuk menunjukkan portofolio terbaiknya, sehingga tercipta suasana kelas yang lebih aktif dan kondusif. Hal ini membuktikan bahwa motivasi belajar dan hasil belajar dapat ditingkatkan secara simultan melalui model pembelajaran yang tepat. Selain aspek pembelajaran, keterlibatan orang tua juga menjadi faktor pendukung. Orang tua didorong untuk memantau perkembangan portofolio anak di rumah. Hal ini tidak hanya memperkuat motivasi belajar, tetapi juga menciptakan sinergi antara sekolah dan keluarga dalam proses pendidikan.(Kepahiang, 2025)

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena motivasi belajar serta hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran berbasis portofolio. dengan sumber data dari buku, jurnal, dan artikel yang diterbitkan dalam jurnal nasional. Tahapan yang digunakan dalam kajian literatur ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, *display* data, pembahasan, hingga penarikan kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis portofolio memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas II MTs Darul Istiqamah Makassar. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru mengintegrasikan berbagai bentuk tugas seperti ringkasan ayat, catatan makna hadits, refleksi harian, rekaman hafalan, dan jurnal perkembangan. Tugas-tugas tersebut menjadi bagian dari portofolio pribadi siswa yang dinilai secara berkala.(Ii & Pembelajaran, 2019) Pada aspek motivasi belajar, perubahan signifikan terlihat dari peningkatan kehadiran siswa, antusiasme dalam mengikuti pelajaran, serta kesiapan mereka dalam menyelesaikan tugas. Siswa tampak lebih percaya diri ketika mempresentasikan hasil pekerjaannya. Mereka juga lebih terbuka dalam meminta bantuan guru atau teman sebaya jika mengalami kesulitan.(Adzkiyaunuha et al., 2022) Portofolio memberi ruang bagi siswa untuk belajar tanpa takut salah, karena mereka dapat memperbaiki tugas sebelum dinilai.

Selain itu, pembelajaran berbasis portofolio juga meningkatkan hasil belajar siswa. Rata-rata nilai sebelum penerapan model berada pada kisaran 72–75, namun meningkat menjadi 82–88 setelah penerapan. Peningkatan ini terlihat pada kemampuan membaca ayat Al-Qur'an, menghafal teks pendek, memahami isi hadits, serta menjelaskan nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya.(Firdaus et al., 2018) Dengan menulis ulang, membuat ringkasan, dan berdiskusi mengenai materi, siswa mampu lebih mengingat dan memahami pelajaran. Guru juga merasakan manfaat dari model ini, terutama karena dapat melihat perkembangan belajar setiap siswa secara lebih jelas.(Islam, 2018) Namun, guru juga menghadapi tantangan seperti waktu yang cukup banyak untuk menilai portofolio, serta perbedaan kemampuan awal siswa. Untuk mengatasi hal ini, guru memberikan pendampingan tambahan, pembagian tugas bertahap, dan rubrik penilaian yang lebih jelas. Secara keseluruhan, portofolio terbukti mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, reflektif, dan bermakna. Model ini tidak hanya meningkatkan pencapaian kognitif siswa, tetapi juga membentuk sikap tanggung jawab dan kemandirian belajar.(Mustika Anggraini et al, 2025)

Penerapan model pembelajaran berbasis portofolio di kelas II MTs Darul Istiqamah Makassar menunjukkan peningkatan signifikan baik pada motivasi

maupun hasil belajar siswa. Guru memberikan berbagai bentuk tugas yang kemudian dikumpulkan dalam portofolio siswa, termasuk catatan refleksi harian, ringkasan ayat, rekaman hafalan, dan evaluasi diri. Portofolio ini memungkinkan guru melihat progres belajar setiap siswa secara individu. Motivasi belajar meningkat terlihat dari keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran. Sebagian siswa yang sebelumnya pasif kini lebih berani bertanya dan berpartisipasi dalam diskusi kelas. Mereka juga lebih disiplin dalam mengumpulkan tugas tepat waktu dan memperhatikan masukan guru untuk memperbaiki portofolio mereka. Aktivitas ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi intrinsik, yaitu dorongan belajar yang datang dari dalam diri siswa.(Dwita, 2020)

Hasil belajar siswa juga meningkat. Nilai rata-rata sebelum penerapan portofolio berada pada kisaran 72-75, sedangkan setelah penerapan meningkat menjadi 82-88. Peningkatan ini terlihat pada berbagai aspek, termasuk kefasihan membaca ayat, kemampuan menghafal hadits, dan pemahaman makna. Siswa mampu menjelaskan isi hadits dengan lebih baik serta mengaitkannya dengan perilaku sehari-hari. Selain itu, portofolio mendorong siswa untuk belajar reflektif. Dengan menulis catatan perkembangan dan refleksi harian, siswa lebih sadar akan kekuatan dan kelemahan mereka. Hal ini meningkatkan kesadaran diri dan kemampuan belajar mandiri. Guru melaporkan bahwa beberapa siswa menjadi lebih kreatif dalam mengekspresikan pemahaman mereka, misalnya melalui gambar, tabel, atau mind map.(Khoiruzzadi & Fajriyah, 2019)

Walaupun banyak manfaat, guru menemukan beberapa kendala. Beberapa siswa membutuhkan pendampingan tambahan karena kemampuan awal yang berbeda-beda. Beberapa siswa juga cenderung mengumpulkan portofolio secara terburu-buru jika tidak diberi pengawasan. Guru mengatasi masalah ini dengan memberikan bimbingan intensif dan menggunakan rubrik penilaian yang jelas untuk menilai kualitas portofolio. Secara keseluruhan, penerapan portofolio tidak hanya meningkatkan prestasi akademik tetapi juga menumbuhkan kemandirian belajar dan tanggung jawab siswa terhadap proses pembelajaran mereka. Model ini berhasil menciptakan pembelajaran yang aktif, partisipatif, dan reflektif, serta mendorong siswa untuk mengembangkan diri secara holistik.

KESIMPULAN

Model pembelajaran berbasis portofolio efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas II MTs Darul Istiqamah Makassar. Siswa menjadi lebih aktif, lebih bertanggung jawab, dan lebih memahami materi karena keterlibatan mereka dalam proses penyusunan portofolio. Hasil belajar meningkat secara signifikan, mencakup aspek pemahaman, hafalan, dan keterampilan membaca ayat serta hadits. Penerapan model pembelajaran berbasis portofolio terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan disiplin dalam mengikuti pembelajaran. Aktivitas portofolio, seperti refleksi harian, penyusunan catatan, rekaman hafalan, dan presentasi hasil, memberikan dorongan intrinsik bagi siswa untuk belajar lebih baik. Motivasi ini tidak hanya muncul karena dorongan guru, tetapi juga karena siswa merasa memiliki tanggung jawab terhadap proses dan hasil belajar mereka sendiri.

Portofolio membantu menumbuhkan kemandirian dan tanggung jawab belajar siswa. Dengan adanya penilaian berkelanjutan dan kesempatan untuk memperbaiki hasil belajar, siswa belajar untuk mengatur waktu, merencanakan langkah perbaikan, dan mengevaluasi diri sendiri. Sikap mandiri ini berpotensi membentuk karakter siswa yang konsisten, disiplin, dan proaktif dalam menghadapi tantangan belajar di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala MTs Darul Istiqamah Makassar beserta seluruh dewan guru yang telah memberikan izin dan dukungan selama proses penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang telah meluangkan waktu untuk diwawancara dan memberikan data penting. Tidak lupa kepada seluruh siswa kelas II yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan pengumpulan portofolio. Semoga penelitian ini memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran di masa mendatang. Ucapan terima kasih khusus

disampaikan kepada dosen pembimbing atas bantuan data dan referensi yang diberikan

REFERENSI

- Adzkiyaunuha, M., Misbahul, S., Gumawang, U., Desa, B. J. I., Merah, T., Belitang, K., Raya, M., Oku, K., & Sumatera-Selatan, T. P. (2022). Manajemen Pengembangan Profesionalisme Guru Di Smk Al Muttaqin Oku Timur. *Idaaratul 'Ulum (Jurnal Prodi MPI)*, 4, 109–123.
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). No Title 清無No Title No Title. 1, 167–186.
- Dwita, L. (2020). Upaya Guru Dalam Membentuk Kemandirian. *Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*, 1–86.
- Firdaus, A., Maulida, A., Sarbini, M., Pai, A. P., Al, S., Bogor, H., Tidak, D., Prodi, T., Stai, P., Hidayah Bogor, A., Tetap, D., Pai, P., & Al Hidayah, S. (2018). Peran Guru Pendidik Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Pembinaan Akhlak. *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, c, 178–191.
- ت وُتْ أَرْخِيْغْ تلَانَأْ يِقَبِ اسَةِ رَبَّتْ مِيْفَرَهْ مَلِعَ طُلَاهَذَلِعَتَاهَدَ (اَدَيْ دُفَيْ فَارَيْ جَرَغَ). 33–14.
- Islam, J. P. (2018). *H k t k s k e k k g.* 11(2), 10–12.
- Kasmirawati, F., Resitasi, M., & Belajar, P. H. (2024). *EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE RESITASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADIS.* 3(2), 2830–2842.
- Kepahiang, D. I. M. A. N. (2025). *Nur aini nim.21531106.*
- Khoiruzzadi, M., & Fajriyah, N. (2019). Pembelajaran Toilet Training dalam Melatih Kemandirian Anak. *JECED : Journal of Early Childhood Education and Development*, 1(2), 142–154. <https://doi.org/10.15642/jeced.v1i2.481>
- Ma'ruf, M. A., Naseh, A. H., Minan, M. A., & Aulia, M. G. (2022). Studi Penerapan Pembelajaran Al Qur'an Hadits di MIN 3 Banjarnegara. *QuranicEdu: Journal of Islamic Education*, 2(1), 37–54. <https://doi.org/10.37252/quranicedu.v2i1.257>
- Mustika Anggraini et al. (2025). Systematik Literatur Review : Peranan Guru PAI dalam Pembinaan Akhlak Mulia Peserta Didik. *Al-Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 29.
- Sains, P., Islamic, T., Ulum, M., Siak, K., Nurhidayah, E. V. I., Islam, U., Sultan, N., & Riau, S. K. (2023). *Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.*

- Utami, D. (2019). Upaya peningkatan kemandirian anak melalui metode bercerita. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 13(1), 1–10.
<https://doi.org/10.32832/jpls.v13i1.2774>
- Viggy Anggini, Mustofa, N. A., & Pahrudin, A. (2024). Teacher Professionalism: Opportunities and Challenges in the Education Delivery System. *12 Waiheru*, 10(2), 135–148. <https://doi.org/10.70872/12waiheru.v10i2.273>